

ANALISIS DETERMINASI KEBERHASILAN USAHA PADA MULTIGUNA FORKLIFT

Author:

Dedy Lazuardi¹
Muammar Rinaldi²
Ihdina Gustina³
Putri Wahyuni⁴

Afiliation:

STIE Eka Prasetya¹³⁴
Universitas Negeri
Medan²

Corresponding email

dedylazuardi@eka-prasetya.ac.id



*This is an Creative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License*

Abstrak:

Latar belakang: Manusia sebagai makhluk hidup ekonomi memiliki naluri dalam memenuhi kebutuhannya untuk bertahan hidup dan selalu berambisi sehingga mendorong semakin berkembangnya pula ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai alat atau media untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Forklift Serbaguna, mengetahui pengaruh Pengetahuan Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Forklift Serbaguna, mengetahui pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Forklift Serbaguna.

Metode penelitian: Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka atau bilangan. Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden, data sekunder diperoleh dari data dan kepustakaan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pelaku usaha forklift pada Forklift Serbaguna sebanyak 30 responden. Dengan menggunakan sampel jenuh maka jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 30 responden. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Bisnis pada Forklift Serbaguna.

Kesimpulan: Sebagai kesimpulan, kebijakan moneter memainkan peran penting dalam menentukan suku bunga dan menjaga stabilitas ekonomi. Bank sentral perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi yang lebih luas dan mengadopsi pendekatan yang fleksibel dan responsif terhadap perubahan ekonomi domestik dan global.

Kata kunci: Keberhasilan Bisnis; Motivasi Berwirausaha; Pengetahuan Berwirausaha

Pendahuluan

Seiring perkembangan zaman yang ditandai dengan pertumbuhan ekonomi, kebutuhan hidup manusia semakin beragam. Sebagai makhluk ekonomi, manusia memiliki naluri untuk memenuhi kebutuhannya demi bertahan hidup dan mencapai ambisi tertentu. Hal ini mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sekaligus meningkatkan aktivitas bisnis di kalangan masyarakat. Setiap tahunnya, jutaan orang bersaing untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kemampuan mereka. Namun, hanya sebagian kecil yang berpikir untuk menciptakan lapangan kerja (Saputra et al., 2023). Sebagian besar memilih menjadi karyawan atau buruh, sekadar berharap imbalan, karena jumlah tenaga kerja jauh lebih banyak dibandingkan lapangan kerja yang tersedia.

Untuk mengatasi hal ini, penting untuk menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Jumlah wirausaha dalam suatu negara sangat memengaruhi kondisi ekonominya. Di Indonesia, lulusan perguruan tinggi cenderung menjadi pencari kerja, sementara hanya sedikit yang berani menjadi pencipta lapangan kerja. Akibatnya, jumlah wirausaha muda rendah, dan perlu upaya serius untuk menumbuhkan minat kewirausahaan. Keberhasilan usaha kini menjadi sumber utama pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Rendahnya tingkat kewirausahaan di Indonesia berkontribusi pada tingginya angka pengangguran dan kemiskinan (Nurdiana et al., 2022).

Universitas memiliki peran penting dalam pendidikan kewirausahaan. Lembaga pendidikan bertanggung jawab membekali mahasiswa dengan keterampilan dan motivasi untuk memilih kewirausahaan sebagai karier. Sebagai kaum intelektual yang diharapkan menjadi pemimpin bangsa, mahasiswa seharusnya menjadi pelopor semangat kewirausahaan. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi angka pengangguran meliputi pembekalan pendidikan kewirausahaan, peningkatan mutu pendidikan, dan pelatihan keterampilan. Keberhasilan usaha diharapkan dapat mengurangi pengangguran, menciptakan kemandirian, dan menambah lapangan kerja. Gupron et al., (2023) mendefinisikan keberhasilan usaha sebagai kemampuan menciptakan perubahan positif secara kualitatif maupun kuantitatif sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Multiguna Forklift adalah perusahaan yang menawarkan jasa forklift di Jalan Halmahera No. 18, Medan. Namun, perusahaan ini mengalami penurunan penjualan jasa dari tahun 2017 hingga 2021. Pada 2017, penjualan mencapai Rp3.139.219.000, tetapi turun menjadi Rp2.691.139.000 pada 2021. Selain itu, perusahaan juga mengalami pengurangan jumlah forklift yang dimilikinya. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi keberhasilan usaha adalah motivasi berwirausaha. Menurut Ardiyanti dan Mora (2019:170), motivasi berwirausaha adalah dorongan yang membuat seseorang berusaha dengan penuh semangat, kreatif, inovatif, dan berani mengambil risiko untuk mencapai keuntungan, baik materi maupun kepuasan pribadi. Motivasi tinggi diperlukan untuk membentuk mental pengusaha yang unggul. Namun, pada perusahaan ini, kurangnya motivasi pemilik usaha dalam memberikan layanan terbaik menyebabkan konsumen merasa kurang puas dan beralih ke kompetitor.

Selain motivasi, faktor lain yang berperan adalah pengetahuan kewirausahaan (Rahmawati & Setiawan, 2024). Pengetahuan ini mencakup ide, inovasi, dan kemampuan mengenali kebutuhan konsumen. Syarqawi & Riovita, (2024) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah informasi yang dimiliki seseorang tentang ide atau inovasi untuk memunculkan gagasan wirausaha. Dalam kasus Multiguna Forklift, meskipun pengetahuan mengenai produknya cukup baik, perusahaan kurang memahami pentingnya menjaga hubungan dengan konsumen dan meningkatkan loyalitas mereka. Konsumen merasa bahwa perusahaan tidak cukup peduli terhadap saran atau keluhan, sehingga berkontribusi pada penurunan jumlah pelanggan. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian berjudul Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Bisnis Forklift di Multiguna Forklift.

Studi Literatur

Keberhasilan usaha adalah suatu kenyataan penyesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai (Praditya et al., 2024). Menurut Rahmawati & Setiawan, (2024) Keberhasilan usaha dapat diartikan suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan yang lebih baik atau bertambah maju, baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Keberhasilan usaha diartikan dengan membersarkannya skala usaha yang dimilikinya bertambahnya karyawan, meningkatnya omset, meningkatkan modal, meningkatnya pendapatan,

meningkatkan volume penjualan, meningkatkan jumlah produksi dan meningkatkannya jumlah alat produksi (Adawiyah & Veri, 2024).

Keberhasilan usaha dapat diartikan sebagai persepsi pemilik tentang kinerja bisnisnya dibandingkan dengan tujuan yang ingin dicapai (Mubarak & Putri, 2024; Subekti & Sjuchro, 2024). Menurut Lisman & Septianingsi, (2022), Keberhasilan usaha dapat diartikan suatu usaha dapat dikatakan berhasil apabila memiliki kondisi yang lebih baik dari pada sebelumnya, atau mempunyai kelebihan dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan sekelasnya. Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha merupakan suatu kenyataan persesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai. Indikator Keberhasilan Usaha adalah sebagai berikut:

- a) Kemampuan menyesuaikan diri.
- b) Produktivitas.
- c) Kepuasan kerja.
- d) Kemampuan mendapatkan laba dan pencarian sumber daya.

Motivasi Berwirausaha adalah dorongan atau semangat untuk maju yang menjadi modal insansi bagi setiap orang untuk berhasil berwirausaha (Nabilah, 2024). Motivasi Berwirausaha adalah serangkaian upaya untuk mempengaruhi tingkah laku orang lain dengan mengetahui terlebih dahulu tentang apa yang membuat seseorang bergerak (Thousani & Afgani, 2023). Motivasi Berwirausaha adalah sebagai suatu rangsangan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan usaha yang dilakukan dengan penuh semangat kreatif, inovatif serta berani mengambil resiko dalam rangka memperoleh keuntungan, baik berupa uang (laba) maupun kepuasan diri (Subekti & Sjuchro, 2024). Menurut Dina & Jalaludin, (2023), motivasi Berwirausaha adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan atau kegiatan tertentu, sehingga motivasi dapat diartikan sebagai pendorong perilaku seseorang. Motivasi Berwirausaha adalah keadaan dimana seseorang merasa memiliki bekal yang cukup untuk mengelola usaha dan juga telah siap mental total (Adawiyah & Veri, 2024).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berwirausaha merupakan istilah untuk menjelaskan apa yang mendorong dan apa yang menggerakkan kegiatan manusia (Octavia & Widjaja, 2024), artinya apa saja yang mendorong dan apa yang menggerakkan kegiatan manusia, artinya apa saja yang mendorong menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Indikator Motivasi Berwirausaha terdiri dari:

1. Laba. Dapat menentukan berapa laba yang dihendaki, ketentuan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.
2. Kebebasan. Bebas mengatur waktu, bebas dari supervisi, bebas aturan main yang menekan atau intervensi orang lain, bebas dari aturan budaya organisasi atau perusahaan.
3. Impian Personal. Bebas mencapi standar hidup yang diharapkan lepas dari rutinitas kerja yang membosankan karena harus mengikuti visi, misi dan impian orang lain. Dapat menentukan visi, misi dan impiannya sendiri.
4. Kemandirian. Memiliki rasa bangga karena dapat mandiri dalam segala hal seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan/manajemen mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

Pengetahuan Kewirausahaan adalah pengetahuan dasar yang harus dilengkapi dengan pengetahuan untuk berkembang dan sukses (Aripriadi & Pujiharti, 2024). Pengetahuan Kewirausahaan adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang mengenai kewirausahaan baik pengetahuan ide, ataupun inovasi yang dapat memunculkan gagasan wirausaha dan memiliki kemampuan untuk mengenali kebutuhan konsumen

(Nurdiana et al., 2022). Menurut Lisman & Septianingsi, (2022), Pengetahuan Kewirausahaan adalah pengetahuan yang memadai atau cukup untuk dapat mengelola usahanya dengan baik.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan merupakan satu kekayaan dan kesempurnaan bagi manusia yang memiliki kemampuan menangkap, mengingat, mengulang, dan menyimpan informasi tersebut di dalam memori. Ada beberapa indikator pengetahuan Kewirausahaan antara lain:

- a) Pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki atau dirintis.
- b) Pengetahuan lingkungan usaha yang ada.
- c) Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
- d) Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

Metode Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada usaha bisnis forklift di Jl. Halmahera No. 18, Sampali Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20242. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Maret 2022 sampai dengan bulan April 2022. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah usaha bisnis forklift di Multi Guna Forklift sebanyak 100 responden. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sebanyak 100 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, regresi linear berganda dianalisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent, dimana variabel independent-nya lebih dari satu. Menurut Firdaus (2021), persamaan regresi dapat ditampilkan seperti seperti berikut ini:

x

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (1)$$

Keterangan :

Y	:	Keberhasilan usaha
X ₁	:	Motivasi berwirausaha
X ₂	:	Pengetahuan kewirausahaan
a	:	Konstanta
b ₁	:	Koefisien variabel desain eksterior
b ₂	:	Koefisien variabel cita rasa
e	:	<i>Standard error</i>

Hasil

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah distribusi data dalam sebuah sampel mengikuti distribusi normal. Distribusi normal merupakan asumsi dasar dalam banyak analisis statistik parametrik, seperti uji t, ANOVA, dan regresi. Oleh karena itu, uji normalitas penting untuk memastikan validitas hasil analisis statistik. Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel pengganggu atau residual terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk melihat apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan analisis grafik dan uji statistic. Hasil pengujian normalitas menggunakan One Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.86000845
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.033
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.470
Asymp. Sig. (2-tailed)		.980

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa hasil pengujian normalitas One Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 (Sig F > 5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

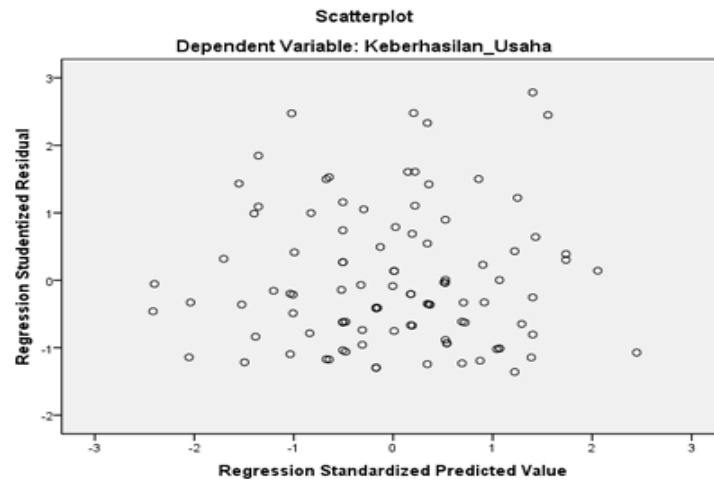
Uji multikolinearitas merupakan sebuah hubungan linear yang menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara dua variabel independen atau lebih. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Motivasi Berwirausaha	.998	1.002
Pengetahuan Kewirausahaan	.998	1.002

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai tolerance yang diperoleh lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang diperoleh kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

Uji heteroskedastisitas adalah prosedur dalam analisis regresi untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians residual atau error pada berbagai nilai variabel independen. Dalam analisis regresi linear, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah homoskedastisitas, yaitu varians error harus konstan. Jika varians error tidak konstan (heteroskedastisitas), hasil analisis regresi dapat menjadi bias dan tidak efisien. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pada gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak atau tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Regression Studentized Residual (Y). Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi Keberhasilan Usaha berdasarkan Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan.

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	8.811	2.787
	Motivasi Berwirausaha	.370	.066
	Pengetahuan Kewirausahaan	.266	.073

Dari tabel di atas, diperoleh uji regresi linear berganda dengan persamaan regresinya adalah:

$$\text{Keberhasilan Usaha} = 8,811 + 0,370 \text{ Motivasi Berwirausaha} + 0,266 \text{ Pengetahuan Kewirausahaan} + e \quad (2)$$

Konstanta (α) = 8,811 menunjukkan nilai konstanta, jika nilai variabel bebas (X1) yaitu Motivasi Berwirausaha dan variabel (X2) yaitu Pengetahuan Kewirausahaan bernilai 0 maka Keberhasilan Usaha adalah tetap sebesar 8,811. Koefisien X1(b1) = 0,370 menunjukkan bahwa variabel Motivasi Berwirausaha (X1) berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha sebesar 0,370. Artinya setiap peningkatan Motivasi Berwirausaha (X1) sebesar 1 satuan, maka Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar 37%. Koefisien X2(b2) = 0,266 menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2) berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Usaha sebesar 0,266. Artinya setiap peningkatan Pengetahuan Kewirausahaan (X2) sebesar 1 satuan, maka Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar 26,6%.

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan. Hasil pengujian secara parsial (Uji t) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Model		t	Sig.
1	(Constant)	3.162	.002
	Motivasi Berwirausaha	5.602	.000
	Pengetahuan Kewirausahaan	3.634	.000

Pada variabel Motivasi Berwirausaha (X1) terlihat bahwa nilai thitung (5,602) > ttabel (2,051) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift. Pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2) terlihat bahwa nilai thitung (3,634) > ttabel (2,051) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift.

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dimaksudkan untuk melihat apakah variabel independent secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependent. Hasil pengujian secara simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji F

		ANOVA ^b			F	Sig.
Model		Sum of Squares	df	Mean Square		
1	Regression	164.086	2	82.043	23.235	.000 ^a
	Residual	342.504	97	3.531		
	Total	506.590	99			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Motivasi

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Dari tabel 5. di atas, variabel bebas memiliki nilai Fhitung (23,235) > Ftabel (3,35) dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift. Hasil dari uji determinasi dapat diketahui bahwa Nilai R Square (R²) atau koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,324 artinya variabel Keberhasilan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 32,4% sedangkan sisanya 67,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini seperti efikasi, pendidikan, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan berbagai variabel lainnya.

Pembahasan

Pengujian Hipotesis Parsial: Uji-t pada Variabel Motivasi Berwirausaha (X1) Penelitian ini menggunakan uji-t untuk menguji hipotesis secara parsial terhadap masing-masing variabel independen. Uji-t adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah ada pengaruh yang signifikan dari satu variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Pada variabel Motivasi Berwirausaha (X1), hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 5,602 lebih besar daripada

ttabel yang bernilai 2,051. Dalam konteks pengujian hipotesis, nilai thitung yang lebih besar daripada ttabel menunjukkan bahwa terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis nol (H_0), yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen dan dependen. Selain itu, tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang berarti jauh di bawah batas signifikansi 0,05 yang umum digunakan dalam penelitian sosial. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift. Ini berarti, semakin tinggi motivasi seseorang untuk berwirausaha, semakin besar kemungkinan usaha yang dijalankan akan berhasil. Motivasi berwirausaha memainkan peran penting dalam mendorong individu untuk mencapai tujuan usahanya dengan gigih, mengatasi tantangan, dan terus berinovasi dalam menghadapi persaingan bisnis.

Pengujian Hipotesis Parsial: Uji-t pada Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) Selanjutnya, uji-t juga dilakukan untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_2). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 2,194 lebih besar dari ttabel sebesar 2,051. Tingkat signifikansi yang diperoleh juga adalah 0,000, yang masih berada di bawah 0,05. Seperti pada pengujian sebelumnya, ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil ini adalah bahwa Pengetahuan Kewirausahaan juga memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Pengetahuan kewirausahaan mencakup pemahaman tentang strategi bisnis, manajemen, pengelolaan keuangan, pemasaran, dan berbagai aspek lainnya yang krusial dalam menjalankan sebuah usaha. Dengan pengetahuan yang memadai, seorang wirausahawan mampu mengambil keputusan yang lebih baik, mengelola risiko dengan lebih efektif, dan menjalankan bisnisnya dengan lebih efisien, yang pada akhirnya akan meningkatkan peluang keberhasilan usaha tersebut.

Pengujian Hipotesis Simultan: Uji-F Untuk menguji hipotesis secara simultan, digunakan uji-F yang bertujuan untuk melihat apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji-F digunakan untuk menguji pengaruh simultan antara Motivasi Berwirausaha (X_1) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) terhadap Keberhasilan Usaha. Hasil pengujian uji-F menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 23,235 lebih besar daripada Ftabel yang bernilai 3,35. Tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang jauh lebih kecil daripada 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Kesimpulannya, baik Motivasi Berwirausaha maupun Pengetahuan Kewirausahaan, ketika digabungkan, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift. Ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut tidak hanya penting secara individu, tetapi juga saling melengkapi dalam mempengaruhi kesuksesan usaha. Seorang wirausahawan yang memiliki motivasi tinggi dan pengetahuan yang memadai akan memiliki keunggulan yang lebih besar dalam menjalankan bisnisnya dengan sukses.

Koefisien Determinasi (R^2) Untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, digunakan koefisien determinasi (R^2 atau R^2). Dalam penelitian ini, nilai R^2 yang diperoleh adalah 0,324. Ini berarti bahwa 32,4% variabilitas dalam Keberhasilan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan. Dengan kata lain, kedua variabel ini bersama-sama menjelaskan sekitar sepertiga dari total variasi yang ada dalam keberhasilan usaha. Namun, masih ada 67,6% variabilitas yang tidak dapat dijelaskan oleh model ini. Artinya, ada faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap Keberhasilan Usaha yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Faktor-faktor tersebut bisa meliputi variabel seperti efikasi diri, pendidikan formal, kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, serta faktor-faktor eksternal lainnya seperti kondisi ekonomi, persaingan pasar, dan dukungan infrastruktur.

Kesimpulan

Hasil yang diperoleh dari analisis regresi linier berganda yaitu jika nilai Motivasi Berwirausaha (X1) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X2) tidak bernilai, maka Keberhasilan Usaha adalah sebesar konstanta. Setiap peningkatan Motivasi Berwirausaha (X1) sebesar satu satuan, Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar b1. Setiap peningkatan Pengetahuan Kewirausahaan (X2) sebesar satu satuan, Keberhasilan Usaha akan meningkat sebesar b2. Hasil Uji-t menunjukkan bahwa Motivasi Berwirausaha secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift Medan. Hasil Uji-t menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift Medan. Hasil Uji-F menunjukkan bahwa Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift Medan. Untuk pengujian koefisien determinasi didapatkan bahwa Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan dapat menjelaskan keterkaitannya dengan Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift Medan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis baik secara parsial maupun simultan, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Multiguna Forklift. Ini menunjukkan pentingnya meningkatkan motivasi dan pengetahuan kewirausahaan di kalangan pelaku usaha untuk meningkatkan peluang sukses bisnis mereka. Bagi praktisi bisnis, hasil ini menegaskan pentingnya membangun dan menjaga motivasi berwirausaha yang kuat, serta terus memperbarui dan mengembangkan pengetahuan kewirausahaan. Bagi pembuat kebijakan, hasil ini dapat menjadi dasar untuk merancang program-program pelatihan kewirausahaan yang tidak hanya fokus pada peningkatan pengetahuan teknis, tetapi juga pada aspek aspek motivasi yang dapat mendorong wirausahawan untuk lebih berkomitmen dan gigih dalam mencapai keberhasilan usahanya. Saran yang dapat diberikan dari Penulis yaitu menambah variabel penelitian, untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat meneruskan penelitian dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Keberhasilan Usaha selain Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan, misalnya Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, Harga dan variabel yang lainnya.

Referensi

- Adawiyah, Q., & Veri, J. (2024). Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Keberhasilan Usaha Menggunakan Metode Systematic Literature Review. *Digital Transformation Technology*. <https://jurnal.itscience.org/index.php/digitech/article/view/4095>
- Aripriadi, M., & Pujiharti, Y. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian, Modal Usaha, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Entrepreneur Mahasiswa: Systematic Literature *Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi* https://ejurnal.uibu.ac.id/index.php/prosiding_penelitian/article/view/242
- Dina, N. M., & Jalaludin, E. (2023). Pemahaman Islamic Entrepreneurship Values Sebagai Motivasi Membangkitkan Usaha Pasca Pandemi Covid-19:(Overview Surat *Jurnal Asy-Syukriyyah*. <https://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/Asy-Syukriyyah/article/view/314>
- Gupron, G., Yandi, A., & Maharani, A. (2023). Model Kesiapan Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan* <https://siberpublisher.org/JKMT/article/view/9>
- Lisman, M., & Septianingsi, R. (2022). Islamic Entrepreneurship Education From The Rasulullah Saw: An Overview. *Jurnal* <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6075>
- Mubarak, A., & Putri, L. D. (2024). The relationship between entrepreneurial motivation and the entrepreneurial mental attitude of barber training participants at Dinas Koperasi and UMKM In *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*.
- Nabilah, F. (2024). Pola Lingkungan Keluarga Pada Keputusan Mahasiswa Dalam Memulai Usaha. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*.

- <https://www.ejournalugj.com/index.php/Edunomic/article/view/9445>
- Nurdiana, N., Rahmatullah, R., Hasan, M., & ... (2022). Pengetahuan Wirausaha, Motivasi Berwirausaha, Kondisi Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Keluarga, Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Ibu Rumah *PROMOSI: Jurnal*
<https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/6712>
- Octavia, E., & Widjaja, S. (2024). Interseksi Keuangan Dan Kewirausahaan: Sebuah Tinjauan Literatur. In *JEIB: Jurnal Entrepreneurship dan Inovasi Bisnis*.
- Praditya, A., Pamungkas, I. B., & Rodiyana, N. (2024). Tinjauan literatur: Pendidikan entrepreneur mahasiswa. *Scientific Journal of* <http://www.ojspustek.org/index.php/SJR/article/view/949>
- Rahmawati, A., & Setiawan, N. (2024). The Influence of Entrepreneurial Motivation on MSME Business Success: A Literature Review. *Journal of Business* <https://journal.iai-alfatihmah.ac.id/index.php/job/article/view/82>
- Saputra, F., Mahaputra, M. R., & ... (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review). ... *Kewirausahaan Dan Multi*
<https://siberpublisher.org/JKMT/article/view/10>
- Subekti, P., & Sjuchro, D. W. (2024). Strategi Komunikasi Di Pesisir Pantai Wisata Peluang Dan Tantangan Bagi Wirausahawan Baru. *JURNAL SIGNAL*.
<https://www.ejournalugj.com/index.php/Signal/article/view/9516>
- Syarqawi, M., & Riovita, H. (2024). Pengaruh Semangat Kewirausahaan Terhadap Motivasi Dan Minat Untuk Memulai Usaha: Tinjauan Literatur. *Jurnal Studi Multidisipliner*.
<https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jsm/article/view/2959>
- Thousani, H. F., & Afgani, K. F. (2023). Jaringan Dalam Mendorong Perempuan untuk Memulai dan Mempertahankan Bisnis: Tinjauan Literatur Sistematis. In *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*.
[scholar.archive.org](https://scholar.archive.org/work/mhk7h6y43va3bnwx2ws2zb3z4q/access/wayback/https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/an/article/download/5704/3521).
<https://scholar.archive.org/work/mhk7h6y43va3bnwx2ws2zb3z4q/access/wayback/https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/an/article/download/5704/3521>